# Realisasi Pendapatan RPH di Kabupaten Pasuruan Capai Rp 184 Juta

**Rabu, 20 Maret 2019**

Realisasi penerimaan dari Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2018 mencapai Rp 184 juta, melebihi target awal Rp 175 juta. Penyesuaian target dilakukan karena tren penurunan jumlah pemotongan dalam tiga tahun terakhir. Target tahun 2018 dikurangi dari Rp 190 juta pada tahun 2017, mengingat jumlah pemotongan sapi tahun 2017 hanya mencapai 98,39% dari target 7.600 ekor.

Meskipun terjadi penurunan jumlah pemotongan, realisasi penerimaan RPH tetap mencapai Rp 184 juta. Hal ini disebabkan oleh tarif pemotongan yang tetap, yaitu Rp 25 ribu per ekor sesuai dengan Perda No. 14 tahun 2012. Jumlah pemotongan sapi di 10 RPH Kabupaten Pasuruan hanya meningkat 4 ekor dari tahun sebelumnya.

Peningkatan tersebut tidak signifikan karena ukuran sapi yang dipotong saat ini cenderung lebih besar. Mayoritas sapi yang dipotong saat ini adalah jenis limusin dan simental, yang memiliki bobot antara 600-700 kilogram. Dibandingkan dengan jenis sapi peranakan ongol (PO) yang memiliki bobot sekitar 250-300 kilogram, hal ini membuat jumlah pemotongan di RPH cenderung menurun meskipun konsumsi daging sapi tetap stabil.

Meskipun demikian, UPT RPH Kabupaten Pasuruan berharap akan terjadi peningkatan terus menerus, baik dalam hal jumlah pemotongan maupun realisasi penerimaan di masa mendatang.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*